

**PERANAN KOPERASI SEBAGAI SUMBER MODAL USAHA
PETERNAKAN AYAM BROILER**

**(Studi Kasus pada Koperasi Syarifah Keluarga Peternak di
Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman)**

SKRIPSI

Oleh

NEL PARAMITA
00 164 062



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas Peternakan
Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2006**

**PERANAN KOPERASI SEBAGAI SUMBER MODAL USAHA
PETERNAKAN AYAM BROILER**
(Studi Kasus pada Koperasi Syari'ah Keluarga Peternak di Kecamatan
Pariaman Selatan Kota Pariaman)

Nel Paramita, dibawah bimbingan
Ir. Syafril, MS dan Ir. Boyon, MP
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 24 Desember 2005 sampai dengan 24 Januari 2006, yaitu untuk mengetahui beberapa hal dari Koperasi Syari'ah Keluarga Peternak (KSKP) : (1). Untuk mengetahui sejauh mana peranan Koperasi syari'ah Keluarga Peternak (KSKP) sebagai penyedia modal dalam peningkatan pendapatan peternak. (2). Untuk mengetahui bagaimana proses pengembalian pinjaman modal oleh peternak kepada Koperasi Syari'ah Keluarga Peternak (KSKP).

Metode penelitian ini adalah metode studi kasus dengan melakukan pengamatan atau penyelidikan langsung pada Koperasi Syari'ah Keluarga Peternak. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan bantuan questioner. Responden penelitian adalah seluruh anggota peternak yang terdiri dari 27 orang peternak ayam broiler yang tergabung dalam Koperasi Syaria'ah Keluarga Peternak (KSKP) yang tergabung dalam 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 9 orang anggota peternak.

Hasil penelitian pada Koperasi Syari'ah Keluarga Peternak (KSKP), menunjukkan bahwa peranan KSKP sebagai penyedia modal sudah dapat menjalankan peranannya, yaitu dalam penyediaan modal dan pembinaan anggota untuk pengembangan usaha peternakan ayam broiler. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya populasi ternak yaitu dari 10.000 ekor menjadi 25.000 ekor serta meningkatnya pendapatan peternak.

Pemberian dan pengembalian modal dapat terlaksana dengan baik tanpa ada kendala, ini didukung oleh sosialisasi yang diberikan oleh Koperasi Syari'ah Keluarga Peternak (KSKP) serta bunga yang rendah (0,75 % perbulan). Penetapan jenis jaminan yang dapat dijangkau anggota dan jangka waktu pelunasan yang disepakati sebelumnya antara sipeminjam dan KSKP, juga penyebab lancarnya pengembalian modal. Keberhasilan ini juga didukung dari kerjasama antara anggota peternak dengan ketua kelompok dan kerjasama antara anggota peternak dengan Koperasi Syari'ah Keluarga Peternak (KSKP).

Kata kunci : Peranan Koperasi, pendapatan dan pengembalian pinjaman.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan suatu lembaga yang dapat membantu pengusaha kecil dan menengah dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan, apalagi dalam perubahan kondisi lingkungan, yang menyangkut aspek ekonomi maupun berbagai aspek lainnya yang menimbulkan tantangan, kesempatan dan tuntutan bagi pembinaan dan pengembangan Koperasi. Orientasi pembinaan Koperasi semakin diarahkan kepada pemberdayaan Koperasi melalui penciptaan iklim yang kondusif dan pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berkoperasi serta perkuatan Koperasi dengan peningkatan kemudahan akses terhadap khususnya sumber modal.

Undang-undang Nomor : 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian relevan dalam menghadapi tantangan tersebut diatas, karena itu undang-undang tersebut beserta pengangkatan peraturan pelaksanaannya dipergunakan sebagai dasar penyusunan Pedoman Kelembagaan dan Usaha Koperasi. Dimana Koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan tujuan dari Koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Sejalan dengan rencana pemerintah untuk meningkatkan peranan Koperasi dalam pembangunan ekonomi, maka dikeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indoneia Nomor 9 tahun 1995, tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh Koperasi, ditambah dengan Keputusan Menteri Koperasi dan pembinaan pengusaha kecil dan menengah RI No. 226/kep/M/V/1996 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh anggota. Dengan kebijakan tersebut pemerintah memberikan kesempatan kepada badan-badan Koperasi untuk lebih berperan aktif menghimpun dana dan memyalurkannya dalam bentuk pinjaman modal yang berskala kecil untuk meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat dipedesaan.

Dari uraian diatas dapat kita lihat peranan Koperasi dalam membantu meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan menengah, khususnya yang dilakukan oleh Koperasi Syari'ah Keluarga Peternak di Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman. Lembaga ini bertujuan menghimpun dan menyatukan peternak-peternak, baik dalam pola fikir maupun dalam memajukan usaha-usaha peternakan, sekaligus sebagai wadah dan lembaga keuangan peternak. Koperasi ini termasuk jenis Koperasi simpan pinjam. Dimana modal Koperesi diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukrela berjangka dan modal yang dibentuk dari cadangan (SHU).

Koperasi Syari'ah Keluarga Peternak yang disingkat dengan KSKP dikukuhkan pendiriannya pada tanggal 1 januari 2004. Setelah dilakukannya peninjauan dan penelitian secara seksama oleh Koperindag Kota Pariaman maka Koperasi Syari'ah Keluarga Peternak resmi berbadan hukum pada tanggal 20

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah :

1. Peranan Koperasi Syari'ah Keluarga Peternak dalam menyediakan modal untuk anggota peternak ayam broiler dapat melaksanakan peranannya dengan baik. Ini ditandai dengan pemberia pinjaman modal yang diberikan kepada peternak dapat mengembangkan usaha peternakan ayam boriler yaitu dari 10.000 ekor ayam meningkat menjadi 25.000 ekor ayam setiap kelompoknya, dan juga meningkatkan pendapatan peternak.
2. Pengembalian pinjaman peternak kepada Koperasi tidak mengalami kendala. hal ini dapat dilaksanakan dengan baik adalah karena pendapatan/ tingkat keuntungan peternak tiap-tiap kelompok relatif cukup besar mencapai $\pm 57\%$. Dari pengembalian pinjaman oleh peternak ini juga bisa menjadi salah satu pendapatan bagi KSKP, hal ini dikarenakan bunga pinjaman yang dibebankan kepada sipemijam sebesar Rp. 7.500 dalam Rp. 1.000.000/ bulannya.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Dilaksanakannya bimbingan penggunaan modal yang baik dari Koperasi Syari'ah Keluarga Peternak kepada peternak.

Daftar Pustaka

- Ali Rachmat, MPA, 1983. *Koperasi*. PT. Sastra Hudaya, Jakarta.
- Chaniago Arifinal, 1973. *Pendidikan perekonomian Indonesia*. Angkasa, Bandung.
- Depdikbud, 1981. *Pengetahuan Perkoperasian*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Dinas Koperasi dan PKM, 2002. *Pedoman Kelembagaan dan Usaha Koperasi*. Pemerintah Propinsi Sumatra Barat Dinas Koperasi dan PKM.
- Edilius dan Sudarsono, 1992. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 1994. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Gilarso T, 1986. *Ekonomi Indonesia Sebuah Pengantar*. Jilid 1. Kanisius, Yogyakarta.
- Kenangasari Ani, Dra. Dan Wirasasmita Rivai, SE. 1999. *Analisa Laporan Keuangan Koperasi*. CV. Pionir Jaya, Bandung.
- Koentjaraningrat, 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Aksara Baru, Jakarta.
- Mardiyatmo, 2005. *Kewirausahaan untuk SMK Tingkat 2*. Yudistira, Jakarta.
- Mahmud Syamsudin, 1989. *Manajemen Koperasi*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho Adi, 1995. *Sukses Berkoperasi*. CV. Aneka, Solo.
- Parsons T, 1986. *Dari Tindakan Sosial ke Sistim Sosial*. Dalam Johnson. Paul Doyle, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jilid II. PT. Gramedia, Jakarta.
- Poloma Margaret M, 1987. *Sosiologi Kontemporer*. CV. Rajawali Press, Jakarta
- Sopoetra Karta, 1989. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. PT. Rineka Cipta, Ja
- Sinongan Muchdarsyah, 1984. *Dasar-Dasar dan Manajemen Kredit*. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Suwandi Ima, 1985. *Seluk Liku Koperasi Karyawan Perusahaan*. Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- _____, 1986 *Seluk Liku Koperasi Unit Desa di Daerah Trasmigrasi*. Bhratara Karya Aksara, Jakarta.